

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari asil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran pada Pengetahuan Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2021/2022 survei pada SMKN Se Kota Bandung secara rata-rata berada pada kriteria sangat tinggi.
2. Gambaran pada Lingkungan Keluarga pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2021/2022 survei pada SMKN Se Kota Bandung secara rata-rata berada pada kriteria sangat tinggi.
3. Gambaran pada Motivasi Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2021/2022 survei pada SMKN Se Kota Bandung secara rata-rata berada pada kriteria sangat tinggi.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pengeahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2021/2022 survei pada SMKN Se Kota Bandung. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan yang dirasakan siswa akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2021/2022 survei pada SMKN Se Kota Bandung. Hal ini menandakan bahwa dengan semakin tinggi dukungan dari Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha pada pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2021/2022 survei pada SMKN Se Kota Bandung.

Fikriyah Salma Sausan, 2021

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2021/2022 (Survei Pada SMKN Se Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat ketebatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu hanya menggunakan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebasnya, sementara banyak variabel lain yang secara Teori Kebutuhan McClelland yang dapat berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan, indikator paling rendah dari pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis. Untuk meningkatkan Indikator ini bisa dilakukan melalui optimalnya inkubator kewirausaha di sekolah. Oleh karena itu bagi kepala sekolah dan guru sangat penting adanya inkubator wirausaha di sekolah incubator disini yaitu dengan dengan guru memasukan materi tentang jenis-jenis kegiatan wirausaha yang dapat dirintis oleh siswa lulusan SMK selain itu kepala sekola mendukung dengan kegiatan praktek kewirausahaan berupa bazar yang menyajikan hasil karya siswa siswinya selama pembelajaran kewirausahaan, sehingga dengan adanya praktek tersebut dapat meningkatkan pengetahuan keirausahaan dan menjadi pengalaman berwirasuaha. Selain itu juga bagi orang tua agar terjadi transfer ilmu mengenai pengetahuan kewirausahaan yang mereka kuasai kepada anaknya di lingkungan keluarga melalui kegiatan magang di perusahaannya.
2. Bedasarkan kesimpulan, indikator paling rendah dari lingkungan keluarga adalah status ekonomi hal ini dapat ditingkatkan melalui peran serta pemerintah daerah serta pengusaha daerah untuk membantu dalam bidang permodalan untuk membantu siswa yang berminat berwirausaha, sehingga dengan adanya permodalan tersebut motivasi berwirausaha dapat meningkat.

Fikriyah Salma Sausan, 2021

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2021/2022 (Survei Pada SMKN Se Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Indikator yang paling rendah dari motivasi berwirausaha adalah kebutuhan akan afiliasi (pertalian), hal ini dapat ditingkatkan dengan optimalisasi belajar kolaboratif siswa dalam kelompok dan bergabung dalam organisasi sehingga jiwa berinteraksi sosial dapat meningkat. Hal ini dapat ditingkatkan apabila guru menggunakan metode pembelajaran kewirausahaan secara berkelompok dan dengan dibekali tugas mengenai bisnis plan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kembali variabel lain yang dapat diteliti lebih lanjut yang akan menggambarkan motivasi berwirausaha dengan lebih mendalam lagi diantaranya variabel lainnya berupa kebutuhan kekuasaan dalam Teori Kebutuhan dari McClelland, variabel mengenai Efikasi Diri, dan lain sebagainya.